

ABSTRAK

Asep Yusuf Ibrahim (1164020024) Strategi Dakwah Jamaah Salafi di Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang (Studi Deskriptif di Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Jawa Barat)

Perkembangan dakwah salafi pada abad sekarang ini cukup pesat. Perkembangannya pun sudah sampai ke pelosok-pelosok negeri terutama ke daerah Sumedang Jawa Barat khususnya kawasan penghasil ubi terbesar di Indonesia yaitu Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan. Dalam proses dakwahnya jamaah salafi memiliki strategi dakwah sendiri dalam mengembangkan dakwahnya di Desa Cilembu.

Adapun strategi dakwah yang dilakukan oleh jamaah salafi di Desa Cilembu yaitu dengan mengadakan kajian rutin, kajian rutin yang diselenggarakan dengan waktu dan materi pembahasan yang telah di tentukan sebelumnya. Strategi selanjutnya yaitu dengan diskusi, diskusi merupakan strategi dengan tujuan memplaningkan rencana dakwah jamaah salafi serta moment untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah di rencanakan, dan sekaligus forum untuk mencari solusi dalam menghadapi permasalahan yang di hadapi jamaah salafi. Dan yang terakhir yaitu mendirikan Masjid serta Lembaga Pendidikan formal dan non formal. Dimana tujuan utamanya adalah untuk menjadi Masjid dan Lembaga Pendidikan sebagai sarana dan tempat dakwah.

Melalui analisis ini, metode penulisan yang digunakan yaitu melalui analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis berusaha menggambarkan secara detail yang terjadi di lapangan dan gambaran itu diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil sesuai tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini titik fokusnya pada perolehan data-data penelitian yang akan di dapatkan dengan bentuk kata-kata melalui wawancara dan observasi langsung.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah jamaaah salafi di Desa Cilembu yaitu dengan kajian rutin, diskusi dan mendirikan Masjid dan Lembaga Pendidikan. Adapun hambatan yang di peroleh dalam proses pengembangan dakwah yaitu kurang responnya masyarakat terhadap jamaah salafi dikarenakan jamaah salafi kurangnya perpaduan budaya agama di kampung dan adanya stigma di masyarakat bahwa salafi sama dengan wahabi. Karena wahabi sendiri merupakan aliran yang keras dan kontroversi. Sehingga, dakwahnya hanya berkembang pada keluarga jamaah salafi saja.